

**ANALISIS PENGARUH KEPUTUSAN PENDANAAN, KEPUTUSAN
INVESTASI DAN KEBIJAKAN DIVIDEN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN
PADA
PERUSAHAAN TELEKOMUNIKASI YANG
TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2016-2019**

Retno Noviansi

Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya
Email : retno.noviansi@gmail.com

ABSTRACT

This study aims to determine the effect of funding decisions, investment decisions and dividend policy partially or simultaneously on firm value. In this research object using purposive sampling method. The object of the research is obtained from the Indonesia Stock Exchange which issues the selected annual report for the company. The annual report provides complete information about stock exchange development to investors or potential investors (public).

The analysis methods used are descriptive statistics and multiple linear regression tests. The observation period is conducted during March to May 2021. The results of this study indicate that funding decisions, decisions investment and dividend policy partially have a significant effect on firm value. And simultaneously funding decisions, investment decisions and dividend policies have a significant effect on firm value.

Keywords : funding decisions, investment decisions, dividend policy, firm value

PENDAHULUAN

Perusahaan telekomunikasi di Indonesia semakin hari semakin mengalami perkembangan yang signifikan. Sektor Telekomunikasi di Indonesia menjadi salah satu sektor yang sampai saat ini masih bertahan dan terus mengembangkan produknya. Diantaranya yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yakni PT. XL Axiata, PT. Indosat, PT. Smartfren Telkom, dan PT. Telekomunikasi Indonesia.

Telekomunikasi merupakan salah satu bidang penting pada kehidupan manusia. Dengan adanya Telekomunikasi, masyarakat luas lebih mudah untuk bertukar informasi satu dengan yang lain. Pada umumnya perusahaan mempunyai tujuan dalam mengoperasikan perusahaannya, baik jangka panjang maupun jangka pendek. Dalam jangka pendek perusahaan menggunakan sumber daya yang ada untuk memaksimalkan laba perusahaan. Sedangkan dalam jangka panjang perusahaan bertujuan untuk memakmurkan para pemegang saham dengan memaksimalkan nilai perusahaan.

Pembangunan telekomunikasi di Indonesia telah memasuki babak baru dengan semakin berkembang pesatnya industri teknologi informasi. Pertumbuhan sektor jasa telekomunikasi dan pelanggan telepon khususnya untuk telepon bergerak juga semakin tinggi dengan semakin banyaknya aplikasi yang melekat pada perangkat telekomunikasi. Pertumbuhan sektor Jasa telekomunikasi merupakan yang tertinggi dalam perekonomian nasional dibanding sektor-sektor lainnya perkembangan teknologi telekomunikasi yang sangat pesat ini tidak dapat dipungkiri telah memberikan perubahan yang sangat mendasar dalam pengelolaan aktivitas bisnis.

Berdasarkan uraian diatas, maka peneliti tertarik melakukan penelitian terhadap nilai perusahaan dengan judul “ Analisis Pengaruh Keputusan Pendanaan, Keputusan Investasi dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Telekomunikasi yang

Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2019”.

KAJIAN PUSTAKA

Manajemen Keuangan

Manajemen Keuangan merupakan salah satu area yang dapat digunakan untuk meningkatkan nilai perusahaan yang dapat diambil melalui kebijakan tertentu. Kebijakan utama dalam manajemen yaitu kebijakan pendanaan, keputusan investasi dan kebijakan dividen (Morrow, 2007; Murtini, 2008). Dari ketiga kebijakan manajemen keuangan tersebut tidak dapat berjalan secara parsial, sebab ketiganya saling berkaitan. Besarnya investasi yang akan dibiayai oleh perusahaan akan mempengaruhi dana yang harus disediakan untuk mendanai hal tersebut. Apabila ketiga kebijakan tersebut dapat dilakukan dengan baik, maka nilai perusahaan dapat tercapai secara maksimum. Dengan cara mengukur nilai perusahaan menggunakan arus kas bebas/*free cash flow* (Chhaochharia & Grinstein, 2007).

Keputusan Pendanaan

Keputusan pendanaan merupakan kebijakan tentang keputusan pembelanjaan atau pembiayaan investasi. Keputusan pendanaan ini dapat mencakup bagaimana menandai kegiatan perusahaan agar optimal, cara memperoleh dana untuk investasi yang efisien dan menempatkan sumber dana optimal yang harus dipertahankan. Untuk menandai kebutuhan keuangan jangka pendek, maka manajemen keuangan dapat menggunakan sumber dana dari perbankan, sedangkan kebutuhan dana dalam jangka panjang dan jumlah yang besar dapat diperoleh dari pasar modal, karena di pasar modal investornya banyak, bahkan tidak terbatas (Ansori dan Denica, 2010).

Keputusan pendanaan dalam penelitian ini diproksikan melalui Debt to Equity Ratio (DER), dimana rasio ini menunjukkan perbandingan antara pembiayaan dan pendanaan melalui hutang dengan pendanaan melalui ekuitas, keputusan pendanaan yang menggunakan pendanaan melalui

ekuitas lebih banyak daripada pendanaan melalui hutang karena dengan menggunakan pendanaan melalui ekuitas lebih banyak dapat meningkatkan nilai perusahaan (Wijaya dan Wibawa, 2010).

Keputusan Investasi

Keputusan investasi adalah keputusan yang dikeluarkan perusahaan terkait dengan kegiatan perusahaan untuk melepaskan dana pada saat sekarang dengan harapan untuk menghasilkan arus dana masa mendatang dengan jumlah yang lebih besar dari yang dilepaskan pada saat investasi awal, sehingga harapan perusahaan untuk selalu tumbuh dan berkembang akan semakin jelas dan terencana (Pujiati dan Widanar, 2009).

Investasi merupakan suatu kesempatan untuk berkembang, namun seringkali perusahaan tidak selalu dapat melaksanakan semua kesempatan investasi di masa mendatang. Bagi perusahaan yang tidak dapat menggunakan kesempatan investasi tersebut akan mengalami pengeluaran yang lebih tinggi dibanding dengan nilai kesempatan yang hilang.

Dari definisi diatas dapat disimpulkan bahwa investasi berhubungan dengan pemilikan sumber daya dalam jangka waktu yang panjang, untuk menghasilkan keuntungan di masa yang akan datang.

Kebijakan Dividen

Kebijakan Dividen merupakan keputusan keuangan, yaitu dengan mempertimbangkan apakah pembayaran dividen akan meningkatkan kemakmuran pemegang saham. Penentu kebijakan dividen dipengaruhi oleh banyak faktor antara lain proporsi kepemilikan saham, ukuran perusahaan, umur perusahaan, dan profitabilitas perusahaan. Pengambilan keputusan tentang dividen akan mempengaruhi harga pasar saham dan pada akhirnya saham mempengaruhi nilai perusahaan (Al-Malkawi, 2013; Rahmawati & Akram, 2013).

Menurut Brigham dan Houston, 2011 keputusan Kebijakan Dividen adalah keputusan tentang seberapa banyak laba saat ini yang akan dibayarkan sebagai dividen daripada ditahan untuk diinvestasikan kembali dalam perusahaan.

Kebijakan Dividen optimal adalah kebijakan dividen yang menghasilkan suatu keseimbangan antara dividen saat ini, pertumbuhan di masa depan, dan memaksimalkan harga saham perusahaan (Brigham dan Houston, 2011). Menurut Rakhimsah dan Barbara (2011) menjelaskan bahwa semakin tinggi dividend payout ratio maka nilai perusahaan juga akan semakin tinggi. Karena dividend payout ratio yang tinggi menunjukkan tingkat pembagian dividen yang menjanjikan.

Nilai Perusahaan

Nilai perusahaan merupakan harapan perusahaan dalam memaksimalkan kekayaan yang dimiliki oleh perusahaan untuk dapat menaikkan nilai perusahaan. Dalam penelitian ini, variabel dependen yang akan digunakan adalah nilai perusahaan (value of the firm). Nilai perusahaan dapat dilihat dari perbandingan antara harga pasar per lembar saham dengan nilai buku per lembar saham. Dalam penelitian ini menggunakan Price Book Value (PBV) yang mengukur nilai yang diberikan pasar kepada manajemen dan organisasi perusahaan sebagai sebuah perusahaan yang terus tumbuh (Brigham dan Houston, 2011). Nilai dari keseluruhan aktiva, baik aktiva berwujud yang operasional maupun bukan operasional. Jika dihubungkan dengan struktur permodalan perusahaan, nilai perusahaan berarti juga nilai dari keseluruhan susunan modal perusahaan yaitu nilai pasar wajar.

Menurut Solichah (2015) menjelaskan bahwa nilai perusahaan adalah persepsi investor terhadap perusahaan yang sering dikaitkan dengan harga saham. Harga saham yang tinggi akan membuat nilai perusahaan juga ikut tinggi. Harga saham ini merupakan harga saham yang terjadi pada saat saham diperdagangkan di pasar. Hal tersebut

dibuktikan dengan adanya perusahaan yang go public di Bursa Efek Indonesia yang melakukan stock split (memecah saham). Dan bagi perusahaan yang sudah go public, memaksimalkan nilai pasar perusahaan sama dengan memaksimalkan harga pasar saham (Sudana, 2011:8).

Metode Penelitian

Jenis Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif yang berupa laporan keuangan perusahaan telekomunikasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Sumber Data

Sumber data terbagi menjadi 2 yaitu data primer dan data sekunder. Berdasarkan penelitian ini sumber data yang digunakan adalah data sekunder yang didapat dari laporan keuangan tahunan perusahaan sektor Telekomunikasi yang diambil melalui Bursa Efek Indonesia.

Populasi

Berdasarkan penelitian ini populasi yang digunakan perusahaan Telekomunikasi yang sudah ada dan terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Jumlah populasi dalam penelitian ini sebanyak 5 perusahaan.

Sampel

Sampel pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Perusahaan Telekomunikasi yang sudah terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2016-2019.
2. Perusahaan Telekomunikasi yang mempunyai laba bersih positif pada periode 2016-2019.
3. Perusahaan Telekomunikasi yang membagikan dividen pada periode 2016-2019.
4. Perusahaan Telekomunikasi yang mempunyai data lengkap yang dibutuhkan dalam penelitian.

Metode Analisis Data

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji asumsi

klasik yang terdiri dari uji multikolonieritas, uji normalitas, uji autokorelasi, uji heteroskedastisitas.

Teknik pengujian Hipotesis dan Analisis Data

Teknik dan analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji T parsial, uji F simultan, analisis regresi linier berganda, koefisien determinasi.

Hasil Penelitian Dan Pembahasan

Tabel 1 Hasil Uji Statistik Deskriptif
Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
DER	16	.30	4.15	1.7150	1.06979
PER	16	-146.12	84.31	10.8050	49.58263
DPR	16	.00	1.16	.2544	.38787
PBV	16	.56	4.23	2.0444	1.20485
Valid N (listwise)	16				

Berdasarkan hasil di atas dapat di jelaskan sebagai berikut :

1) Keputusan Pendanaan

Keputusan pendanaan diproksikan dengan DER. Dari tabel diatas hasil uji deskriptif menunjukkan bahwa hasil *Debt to Equity Ratio (DER)* nilai minimum sebesar 0,30 dan nilai maximum sebesar 4,15. Dari hasil tersebut bahwa besarnya Debt to Equity Ratio (DER) berkisar antara 0,30 sampai 4,15 dengan rata-rata 1,7150 dan standar deviasi sebesar 1,06979.

2) Keputusan Investasi

Keputusan investasi diproksikan dengan PER. Dari tabel diatas hasil

uji deskriptif menunjukkan bahwa hasil *Price Earning Ratio (PER)* nilai minimum sebesar -146,12 dan nilai maximum sebesar 84,31. Dari hasil tersebut bahwa besarnya Price Earning Ratio (PER) berkisar antara -146,12 sampai 84,31 dengan rata-rata 10,8050 dan standar deviasi sebesar 49,58263.

3) Kebijakan Dividen

Kebijakan dividen diproksikan dengan DPR. Dari tabel diatas uji deskriptif menunjukkan bahwa hasil *Devident Payout Ratio (DPR)* nilai minimum sebesar 0,00 dan nilai maximum sebesar 1,16. Dari hasil tersebut bahwa besarnya Debt to Equity Ratio (DER) berkisar antara 0,00 sampai 1,16 dengan rata-rata 0,2544 dan standar deviasi sebesar 0,38787.

4) Nilai Perusahaan

Nilai perusahaan diproksikan dengan PBV. Dari tabel diatas uji deskriptif menunjukkan bahwa hasil *Price to Book Value (PBV)* nilai minimum sebesar 0,56 dan nilai maximum sebesar 4,23. Dari hasil tersebut bahwa besarnya Debt to Equity Ratio (DER) berkisar antara 0,56 sampai 4,23 dengan rata-rata 2,0444 dan standar deviasi sebesar 1,20485.

Analisis Data

a. Uji Asumsi Klasik

1) Uji Normalitas

**Tabel 2 Hasil Uji Normalitas
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandardi zed Residual
N		16
Normal	Mean	.0000000

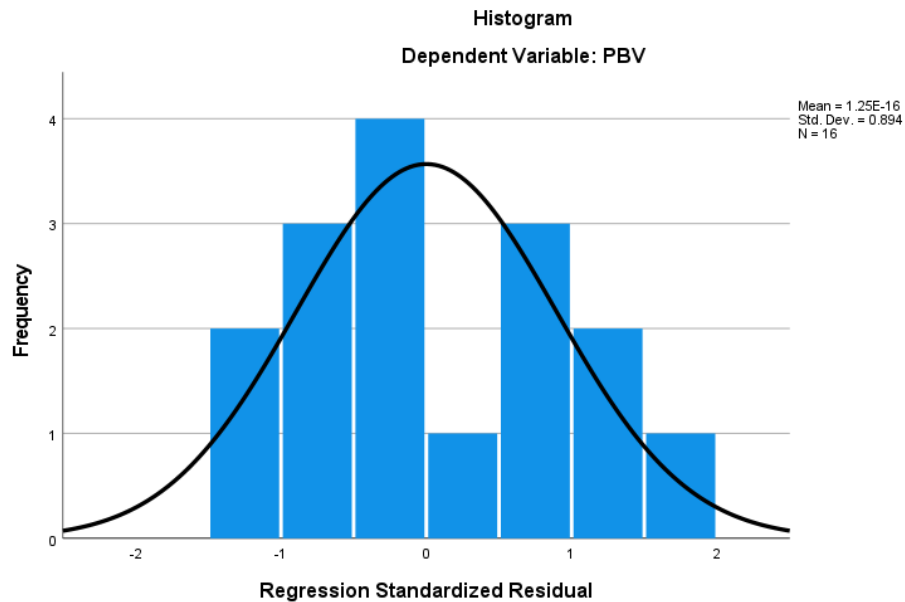
Parameters	Std. Deviation			.59135717
a,b				
Most	Absolute			.097
Extreme	Positive			.097
Differences	Negative			-.094
Test Statistic				.097
Asymp. Sig. (2-tailed) ^c				.200 ^d
Monte	Sig.			.953
Carlo Sig. (2-tailed) ^e	99% Confidence Interval	Lower		.947
		Bound		
		Upper		.958
	Bound			

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.
- d. This is a lower bound of the true significance.
- e. Lilliefors' method based on 10000 Monte Carlo samples with starting seed 2000000.

Berdasarkan hasil uji normalitas diatas menunjukkan bahwa nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 pada $0,200 > 0,05$. Jadi dapat disimpulkan bahwa residual tersebut berdistribusi normal.

Namun, untuk memperkuat pengujian normalitas diatas dapat dilakukan pengujian dengan menggunakan analisis grafik histogram sebagai berikut :

Gambar 1 Hasil Uji Normalitas Grafik Histogram



Hasil pengujian diatas menunjukkan bahwa model regresi berdistribusi dengan normal karena grafik histogramnya menunjukkan pola distribusi normal dan memenuhi asumsi klasik normalitas dan memperkuat hasil pengujian tersebut.

2) Uji Multikolonieritas

Tabel 3 Hasil Uji Multikolonieritas

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients Beta	T	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error				Tolerance	VIF
1	(Constant)	1.442	.404		3.572	.004		
	DER	-.046	.176	-.041	-.263	.797	.826	1.210

PER	.002	.004	.070	.485	.636	.966	1.036
DPR	2.606	.492	.839	5.302	.000	.802	1.247

a. Dependent Variable: PBV

Berdasarkan hasil diatas menunjukkan bahwa penelitian yang digunakan adalah terdapat multikolonieritas apabila nilai VIF lebih besar dari 10. Dari hasil uji multikolonieritas diketahui bahwa model nilai VIF lebih kecil dari 10. Dan dapat disimpulkan bahwa hasil uji multikolonieritas diatas menunjukkan bahwa semua variabel terbebas dari multikolonieritas.

3) Uji Autokorelasi

Tabel 4 Hasil Uji Autokorelasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.871 ^a	.759	.699	.66116	1.959

a. Predictors: (Constant), DPR, PER, DER

b. Dependent Variable: PBV

Berdasarkan hasil uji autokorelasi menunjukkan bahwa nilai dari regresi sebesar 1,959 sedangkan dalam nilai tabel Durbin Watson menggunakan nilai signifikansi 0,05, maka jumlah sampel dan jumlah variabel independen yang digunakan adalah $n=16$ dan $k=3$, pada tabel Durbin Watson didapatkan nilai batas atas (d_i) 0,8572 dan nilai batas bawah (d_u) 1,7277. Jika dimasukkan ke dalam rumus maka $1,7277 < 1,959 < (4 - 1,7277)$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi autokorelasi.

4) Uji Heteroskedastisitas

Tabel 5 Hasil Uji Heteroskedastisitas

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.631	.181		3.484	.005
	DER	-.101	.079	-.359	-1.285	.223
	PER	.000	.002	-.074	-.287	.779
	DPR	.155	.221	.199	.703	.495

a. Dependent Variable: Abs_Res

Berdasarkan uji glejser diatas dapat dijelaskan bahwa tidak ada satu variabel yang signifikan secara statistik mempengaruhi variabel dependen nilai absolut residual (Abs_Res). Jadi dapat disimpulkan bahwa model regresi tidak mengandung heteroskedastisitas.

Pengujian Hipotesis

a) Analisis Regresi Linier Berganda

**Tabel 6 Hasil Uji Regresi Linier Berganda
Coefficients^a**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1.442	.404		3.572	.004
	DER	.241	.176	.446	1.263	.002
	PER	.002	.004	.070	.485	.636
	DPR	2.606	.492	.839	5.302	.000

a. Dependent Variable: PBV

Berdasarkan hasil diatas dapat dijelaskan bahwa koefisien

konstanta bernilai positif sebesar 1,442 maka dapat dikatakan bahwa nilai perusahaan akan bernilai 1,442 dan apabila dari masing-masing variabel bernilai 0. Variabel keputusan pendanaan bernilai sebesar 0.241 dan nilai koefisien β 0.446 yang artinya variabel keputusan pendanaan mempengaruhi variabel dependen sebesar 0.446. Variabel keputusan investasi bernilai sebesar 0,002 dan nilai koefisien β 0,070 yang artinya variabel keputusan investasi mempengaruhi variabel dependen sebesar 0,070. Variabel kebijakan dividen bernilai sebesar 2,606 dan nilai koefisien β 0,839 yang artinya variabel kebijakan dividen mempengaruhi variabel dependen sebesar 0,839.

b) Koefisien Determinasi (*Adjusted R²*)

Tabel 7 Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.871 ^a	.759	.699	.66116

a. Predictors: (Constant), DPR, PER, DER

Berdasarkan hasil uji di atas menunjukkan bahwa nilai koefisien determinasi sebesar 0,699. Maka hal ini nilai perusahaan dipengaruhi oleh keputusan pendanaan, keputusan investasi, dan kebijakan dividen sebesar 69,9% sedangkan sisanya sebesar 30,1% dipengaruhi faktor-faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

c) Uji Signifikansi Parsial (Uji Statistik T)

Tabel 8 Hasil Uji T

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		

1	(Constant)	1.442	.404		3.572	.004
	DER	.241	.176	.446	1.263	.002
	PER	.002	.004	.070	.485	.636
	DPR	2.606	.492	.839	5.302	.000

a. Dependent Variable: PBV

Berdasarkan hasil uji t diatas dapat dijelaskan sebagai berikut :

1) Keputusan Pendanaan

Hasil uji T untuk keputusan pendanaan diperoleh nilai t hitung sebesar 1,263 dengan signifikan sebesar 0,002. Maka nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 menunjukkan bahwa keputusan pendanaan berpengaruh secara signifikan terhadap nilai perusahaan.

2) Keputusan Investasi

Hasil uji T untuk keputusan investasi diperoleh nilai t hitung sebesar 0,485 dengan signifikan sebesar 0,636. Maka nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 menunjukkan bahwa keputusan investasi tidak berpengaruh secara signifikan terhadap nilai perusahaan.

3) Kebijakan Dividen

Hasil uji T untuk kebijakan dividen diperoleh nilai t hitung sebesar 5,302 dengan signifikan sebesar 0,000. Maka nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 menunjukkan bahwa kebijakan dividen berpengaruh secara signifikan terhadap nilai perusahaan.

d) Uji Signifikansi Simultan (Uji Statistik F)

Tabel 9 Hasil Uji F

ANOVA^a

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
-------	----------------	----	-------------	---	------

1	Regressio	16.529	3	5.510	12.604	.001 ^b
	n					
	Residual	5.246	12	.437		
	Total	21.775	15			

a. Dependent Variable: PBV

b. Predictors: (Constant), DPR, PER, DER

Berdasarkan hasil uji F diatas menunjukkan bahwa nilai F hitung sebesar 12,604 dan signifikansi sebesar 0,002. Dapat dilihat bahwa nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05. Maka artinya ada pengaruh keputusan pendanaan, keputusan investasi dan kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan. Hal ini menunjukkan bahwa variabel independen secara simultan berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan Telekomunikasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2019 sehingga H_a diterima dan H_0 ditolak.

Pembahasan

1) Pengaruh Keputusan Pendanaan terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan hasil uji T untuk keputusan pendanaan diperoleh nilai t hitung sebesar 1,263 dengan signifikansi sebesar 0,002. Maka nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 menunjukkan bahwa keputusan pendanaan berpengaruh secara signifikan terhadap nilai perusahaan.

Penelitian ini konsisten dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Devi Aditya Purwitasari (2018) dan Moh Rosid Agung Rahmanto (2017) yang menyatakan bahwa keputusan pendanaan berpengaruh secara signifikan terhadap nilai perusahaan.

2) Pengaruh Keputusan Investasi terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan hasil uji T untuk keputusan investasi diperoleh nilai t hitung sebesar 0,485 dengan signifikansi sebesar 0,636. Maka nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 menunjukkan bahwa keputusan

investasi tidak berpengaruh secara signifikan terhadap nilai perusahaan.

Penelitian ini konsisten dengan penelitian yang dilakukan oleh Teguh Tri Ariyanto (2017) yang menyatakan bahwa keputusan investasi tidak berpengaruh secara signifikan terhadap nilai perusahaan.

3) Pengaruh Kebijakan Dividen terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan hasil uji T untuk kebijakan dividen diperoleh nilai t hitung sebesar 5,302 dengan signifikan sebesar 0,000. Maka nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 menunjukkan bahwa kebijakan dividen berpengaruh secara signifikan terhadap nilai perusahaan.

Penelitian ini konsisten dengan penelitian Indah Adi Kustini (2013) yang menyatakan bahwa kebijakan dividen berpengaruh secara signifikan terhadap nilai perusahaan.

4) Pengaruh Keputusan Pendanaan, Keputusan Investasi dan Kebijakan Dividen terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan hasil uji F diatas menunjukkan bahwa nilai F hitung sebesar 12,604 dan signifikansi sebesar 0,002. Dapat dilihat bahwa nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05. Maka artinya ada pengaruh keputusan pendanaan, keputusan investasi dan kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan. Hal ini menunjukkan bahwa variabel independen secara simultan berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan Telekomunikasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2019 sehingga H_a diterima dan H_0 ditolak.

Pada perusahaan khususnya manajer keuangan harus fleksibilitas dalam menangkap dan mengantisipasi perubahan di masa datang untuk melakukan dan mengambil keputusan secara cepat dan akurat. Manajer keuangan juga harus lebih efektif dan efisien dalam keputusan investasi. Sedangkan kebijakan dividen

akan tercermin dalam peningkatan kemakmuran pemilik perusahaan.

Simpulan

Berdasarkan pembahasan hasil analisis data tentang pengaruh keputusan pendanaan, keputusan investasi, dan kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan nilai perusahaan telekomunikasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2019, dapat disimpulkan bahwa :

1. Keputusan pendanaan berpengaruh positif secara signifikan terhadap nilai perusahaan. Dan menunjukkan hasil yang signifikan sehingga H_{a1} diterima dan H_{o1} ditolak.
2. Keputusan investasi berpengaruh tidak signifikan terhadap nilai perusahaan. Dan menunjukkan hasil yang tidak signifikan sehingga H_{a2} ditolak dan H_{o2} diterima.
3. Kebijakan dividen berpengaruh positif secara signifikan terhadap nilai perusahaan. Dan menunjukkan hasil yang signifikan secara statistik berarti bahwa H_{a3} diterima dan H_{o3} ditolak.
4. Keputusan pendanaan, keputusan investasi dan kebijakan dividen secara simultan berpengaruh secara signifikan terhadap nilai perusahaan. Sehingga H_a diterima dan H_o ditolak. Maka pengaruh keputusan pendanaan, keputusan investasi, dan kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan. Hal ini menunjukkan bahwa variabel independen secara simultan berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Saran

Berdasarkan pembahasan yang telah dilakukan, beberapa saran yang dapat diberikan kepada peneliti selanjutnya dengan harapan hasil yang lebih baik lagi :

1. Bagi Peneliti
Peneliti selanjutnya disarankan menambah periode penelitian sehingga diharapkan dapat menggeneralisasikan hasil penelitian.

Dan diharapkan menambahkan pengaruh variabel lainnya terhadap nilai perusahaan.

2. Bagi Investor

Penelitian ini diharapkan untuk para investor lebih teliti dalam mengambil keputusan ketika akan berinvestasi.

3. Bagi Perusahaan

Penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan dan penentuan kebijakan untuk meningkatkan keputusan pendanaan, keputusan investasi dan kebijakan dividen secara signifikan mempengaruhi nilai perusahaan.

Daftar Pustaka

- Ansori dan Denica. (2010). **Pengaruh Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan, dan Kebijakan Dividen terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan yang tergabung dalam Jakarta Islamic Index Studi pada Bursa Efek Indonesia (BEI)**. Jurnal Keuangan Vol. 4 No. 2
- Al-Malkawi, H. N. 2007. **Determinants of Corporate Dividend Policy in Jordan: An Application of the Tobit Model**. Journal of Economic and Administrative Sciences. Vol. 23, Issue 2, pp: 44-70 .
- Brigham, Eugene and Houston, Joel F. (2011). **Dasar-dasar Manajemen Keuangan (buku 2)**. Diterjemahkan oleh : Ali Akbar Yulianto, Jakarta : Salemba Empat.
- Chhaochharia, V & Grinstein, Y. 2007. **Corporate Governance and Firm Value: The Impact of the 2002 Governance Rules**. The Journal of Finance. Vol. 62, Issue 4, pp: 1789-1825.
- Devi Aditya Purwitasari (2018) **"Pengaruh profitabilitas, keputusan pendanaan, dan kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan"** Skripsi Yogyakarta: Universitas Islam Indonesia.
- Indah Adi Kustini (2013) **"Pengaruh Profitabilitas, keputusan pendanaan dan kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2010-2012"** Skripsi Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.
- Morrow, J. L., Sirmon, D. G., Hitt, M. A & Holcomb, T. R. 2007. **Creating Value in the Face of Declining Performance: Firm Strategies and Organizational Recovery**. Strategic Management Journal. Vol. 28, Issue 23v pp: 271-283.
- Moh Rosid Agung Rahmanto (2017) **"Pengaruh keputusan investasi, keputusan pendanaan dan kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di bursa efek indonesia"** Skripsi Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta

- Murtini, U. 2008. **Pengaruh Kebijakan Manajemen Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan**. Jurnal Riset Akuntansi Dan Keuangan. Vol. 4, No. 1, pp: 32-47.
- Pujiati, Diyah dan Widinar, Erman (2009). **"Pengaruh Struktur Kepemilikan Terhadap Nilai Perusahaan: Keputusan Keuangan Sebagai Variabel Intervening"**. Jurnal Akuntansi Bisnis Dan Akuntansi Ventara. Jurnal Ekonomi Bisnis & Akuntansi Ventura. Volume 12 No.1 Hal 71-86.
- Rakhimsyah, Leli Amnah., dan Gunawan,Barbara (2011). **"Pengaruh Keputusan Investasi, KeputusanPendanaan, Kebijakan Dividen, dan Tingkat Suku Bunga Terhadap NilaiPerusahaan"**. Jurnal Investasi Vol. 7, No.1, 2011
- Sholichah, Wulan Aminatus. (2015). **"Pengaruh Struktur Kepemilikan, Ukuran Perusahaan dan Leverage Terhadap Nilai Perusahaan"**. Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi" vol 4. No.10.
- Sudana, I Made. (2011). **"Manajemen Keuangan Perusahaan"**. Teori dan Praktik. Jakarta: Penerbit Erlangga
- Teguh Tri Ariyanto (2017) **"Pengaruh keputusan investasi, keputusan pendanaanv dan kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan"** Skripsi Semarang: Universitas Negeri Semarang
- Wijaya, Lihan Rini Puspo dan Wibawa, Bandi Anas. (2010). **"Pengaruh Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan"**. Simposium Nasional Akuntansi 13, Purwokerto.